

Manual
Pelatihan dan Pendampingan Literasi Ramah Anak
Untuk Kelas Awal di Kabupaten Sidoarjo



Membaca Bersama

Penyusun: **Trisakti**
Penyelaras: **Kisyani-Laksono**
Pengatak (Layouter): **Marsudi**

Program Kemitraan Australia-Indonesia
untuk Fasilitas Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI)
Australia-Indonesia Partnership for Innovation Facility
for Indonesia's School Children (INOVASI) Program
12 September 2018–11 Juli 2019

PUSAT STUDI LITERASI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2018

SEKAPUR SIRIH

Pengembangan kemampuan berliterasi peserta didik di Indonesia telah dilakukan melalui beberapa cara. Beberapa lembaga donor juga bersinergi untuk mengembangkan hal tersebut. Salah satu lembaga donor tersebut adalah *PT Palladium International Indonesia* melalui *Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT)* dalam program *Australia-Indonesia Partnership for Innovation Facility for Indonesia's School Children (INOVASI)* atau 'Program Kemitraan Australia-Indonesia untuk Fasilitas Inovasi Untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI)'. Universitas Negeri Surabaya melalui Pusat Studi Literasi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) memperoleh hibah dari *PT Palladium International Indonesia* untuk melaksanakan program "Pelatihan dan Pendampingan Literasi Ramah Anak untuk Kelas Awal di Kabupaten Sidoarjo (*Training and mentoring of child friendly literacy for early grades in Sidoarjo District*)". Dalam hibah ini, Pusat Studi Literasi mengembangkan kegiatan untuk lima belas sekolah pilot di Kecamatan Taman dan Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

Manual ini disusun sebagai salah satu cara untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dan sebagai bekal kesinambungan program tersebut. Di samping untuk mengembang-tumbuhan literasi,

manual ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan 4K (berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif) serta karakter (religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, integritas, melit, inisiatif, kegigihan, adaptasi, kepemimpinan, dan kepedulian sosial budaya).

Dalam kesempatan ini, terima kasih disampaikan kepada Universitas Negeri Surabaya yang telah mendukung pelaksanaan program dan *The Paladium International* sebagai penyandang dana. Semoga manual ini dapat digunakan dengan baik dan menginspirasi penerapan literasi dasar (literasi baca-tulis, numerasi, sains, finansial, digital, serta budaya dan kewargaan) di sekolah dan masyarakat.

Selamat membaca dan berkarya,
Salam literasi!

Surabaya, Oktober 2018
Kepala Pusat Studi Literasi, LPPM, Unesa
Kisyani-Laksono



Membaca Bersama di Sekolah Dasar

A. PENDAHULUAN

Membaca bersama merupakan usaha memahami bacaan sebaik-baiknya yang dilakukan secara bersama-sama di dalam kelas. Membaca bersama dilakukan untuk memahami teks, membantu lafal teks agar jelas dan fasih, membantu ketepatan informasi dan penjedaannya sehingga komunikatif. Membaca bersama merupakan kegiatan memahami isi teks dengan melisankannya yang dilakukan secara bersama-sama dengan mengamati, memahami dan memikirkannya bahan bacaan. Melalui membaca bersama maka penangkapan ide dan pemahaman ide dapat dilakukan bersama. Dengan membaca bersama, pesan yang ingin disampaikan dalam teks akan dipahami secara bersama serta respon lambang dan gambar akan memperoleh pengertian yang tepat.

Membaca bersama sebuah teks yang dilakukan dengan guru membaca bersama dengan siswa dan suara mereka beriringan bersama. Saat siswa mampu membaca teks secara independen, guru secara perlahan merendahkan volume suaranya kemudian secara berangsur berhenti ikut membaca. Guru menginstruksikan siswa untuk mendengarkan suara teman mereka sehingga mereka dapat membaca bersamaan. Siswa yang kurang mampu membaca akan mendengarkan siswa lain sembari mencoba membaca dan mengucapkan kata sebanyak mungkin. Guru harus sering berkeliling ruangan untuk membantu pembaca mengikuti alur dan pengucapan kata. Teks yang digunakan untuk membaca bersama bervariasi tergantung tingkat kelasnya.





B. TUJUAN MEMBACA BERSAMA

1. Membangun kesadaran siswa pada kelas rendah terutama pada tahun pertama untuk dapat mengetahui cara membaca yang benar melalui contoh yang dilakukan secara bersama-sama di dalam kelas.
2. Membangun kesadaran siswa dengan mengenalkan teknik membaca dari atas ke bawah dan kiri ke kanan.
3. Membangun kemampuan siswa dengan memberikan instruksi dan latihan terus-menerus di dengan membaca buku teks sesuai tingkat kelas siswa.
4. Meningkatkan akurasi membaca dan kelancaran siswa dengan memberikan intruksi dan latihan membaca teks dengan cepat, mudah dan ekspresif secara terus menerus.
5. Memajukan strategi membaca komprehensif kepada siswa dengan mengajar kompetensi utama sebelum, di saat dan setelah membaca.
6. Meningkatkan kemampuan literasi siswa. .

C. PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan membaca bersama perlu mempertimbangkan hal-hal berikut pada waktu guru merencanakan dan memimpin membaca bersama.

- Pilih teks secara hati-hati dengan menyesuaikan isi materi dengan usia siswa.
- Gunakan satu teks besar seperti buku besar yang diletakkan di tempat penyangga buku atau ditempel di papan tulis dan yakinkan bahwa semua siswa dapat melihat buku tersebut.
- Buku teks berisi rangkaian kalimat serta gambar pendukung yang jelas, menarik dan mudah dipahami siswa.
- Disaat membaca, gunakan penunjuk atau tangan Anda untuk menunjukkan bacaan selagi anda dan siswa membaca.
- Bacaan untuk membaca bersama harus sesuai level instruksional siswa dikelas.
- Pertimbangkan memilih teks yang berhubungan dengan unit tematik atau strategi pencapaian tujuan pembelajaran. Contohnya, apabila siswa kelas satu serius belajar bagian tubuh, guru dapat memilih artikel informasi mengenai tubuh manusia.
- Gunakan berbagai metode instruksi untuk mengajak siswa dalam membaca berulang.
- Untuk membangun kemampuan akurasi dan kelancaran membaca siswa agar efektif adalah dengan membaca teks secara berulang kali.
- Pastikan bahwa siswa selalu terlibat dan mampu membaca dengan lancar.

D. KREATIVITAS MEMBACA BERSAMA

Membaca bersama dapat dilakukan dalam berbagai strategi. Hal tersebut menuntut guru untuk dapat berkreaitivitas. Salah satu strategi yang sering digunakan adalah sebagai berikut.

- Membaca sambil bernyanyi
- Melibatkan siswa dan guru untuk membaca bersama dengan menyanyi bersama
- Suara pembaca yang lancar dapat membantu pembaca yang kurang lancar
- Membaca sambil bernyanyi melibatkan siswa dan guru membaca teks dan menyanyikan bagian penting bersama
- Dilakukan di sudut ruangan membaca
- Menggunakan metode memanggil dan respon, di mana siswa membaca satu atau dua baris kemudian seisi kelas merespon dengan mengulangi baris tersebut.
- Agar siswa membaca dengan lancar lakukan ekspresi berirama
- Pilih teks yang sesuai dan ajak siswa untuk membaca ulang teks tersebut
- Berikan contoh ungkapan dan ekspresi yang benar kemudian mengajak siswa untuk menirukan suara Anda.
- Dapat melakukan teater pembaca untuk meningkatkan ketepatan dan kelancaran membaca bagi siswa yang bermasalah.
- Pilih skrip, berikan kepada siswa, dan selesaikan materi beberapa hari untuk praktik terstruktur.
- Siswa akan termotivasi untuk meningkatkan akurasi dan keakuratan mereka dalam membaca, sebab mereka tahu bahwa mereka akan tampil di depan kelas.



Membaca Bersama



E. FUNGSI MEMBACA

Kegiatan membaca yang merupakan jantungnya pendidikan memiliki fungsi sebagai berikut.

1. Meningkatkan kadar intelektualitas
2. Membina daya nalar kita.
3. Menggerakkan diri kita untuk berkarya
4. Memperluas wawasan
5. Kaya akan kosakata
6. Memperoleh pengetahuan praktis dalam kehidupan
7. Membina dan meningkatkan keimanan
8. Memperluas budi
9. Informasi lebih cepat kita dapatkan
10. Menghibur hati
11. Membaca tersebut langsung dapat dimanfaatkan oleh orang lain mengarahkan sikap berucap, berbuat dan berpikir
12. Mengisi waktu luang

F. PENILAIAN

Penilaian dalam membaca bersama dapat dilakukan pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Penilaian dalam membaca bersama berfungsi untuk mengetahui pencapaian kompetensi siswa dan mengetahui ketercapaian dalam memahami teks bacaan.

Bentuk penilaian dalam kegiatan membaca bersama dapat berupa lembar observasi yang di dalamnya dijabarkan indikator penilaian.